



OUTLOOK

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA INDONESIA 2024





KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA INDONESIA 2024

Diterbitkan oleh:

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA RI
Jl. Gerbang Pemuda No.3, RT.1/RW.3, Gelora,
Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270
INDONESIA
Telp 1500-928
E-mail: persuratan@kemenpora.go.id
www.kemenpora.go.id

Biro Perencanaan, Manajemen Kinerja dan Data,
Sekretariat Kementerian Pemuda dan
Olahraga Republik Indonesia
Jakarta – Indonesia
Copyright © 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Diperbolehkan mencetak ulang,
mengutip sebagian atau keseluruhan isi dengan izin,
kecuali untuk tujuan komersil.

TIM PENYUSUN

Penasehat

Ario Bimo Nandito Ariotedjo

Pengarah

Gunawan Suswantoro

Koordinator

Yuni Kusmiati

Copy Editor

M Indra Perkasa

Desain Layout

Jarot Suseno

Andhika Pratama Hadi

Penyusun

Dina Nur Fitri

Diah Ariyani

Yunita Hadiyanti

Shabrina Amalia

Erriska Rahma Putri

Darmawan

Fikri Imam Fadhilah



KEMENPORA

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa
yang telah melimpahkan berkah dan karuniaNya sehingga
Penyusunan Laporan Tahunan Kementerian Pemuda dan Olahraga
(Kemenpora) tahun 2024 telah dapat diselesaikan pada waktunya.
Laporan Tahunan ini merupakan gambaran kinerja, inovasi, dan
berbagai prestasi Kemenpora dalam memberikan pelayanan kepemudaan
dan keolahragaan selama tahun 2024.

Laporan Tahunan Kemenpora disusun sebagai implementasi
akuntabilitas dan transparansi atas pelaksanaan tugas dan fungsi
Kementerian Pemuda dan Olahraga sesuai dengan Peraturan Presiden
Nomor 106 Tahun 2020. Diperlukan kerjasama, dukungan, serta koordinasi
dari berbagai pihak baik di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga
maupun dengan lintas sektor terkait dalam pelaksanaan tugasnya,
khususnya pada bidang kepemudaan dan keolahragaan.

Kami bersyukur atas capaian yang telah diraih pada tahun 2024,
namun tetap terus berupaya agar kinerja Kemenpora terus meningkat.
Kami menyadari bahwa laporan ini belum memuat seluruh aspek kegiatan
yang telah dilaksanakan, namun berbagai aspek penting pelaksanaan
kegiatan Kemenpora perlu untuk diketahui publik dan
dilaporkan secara transparan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Semoga Laporan Tahunan ini dapat menjadi panduan bagi kita
dan memberikan manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

GUNAWAN SUSWANTORO
Sekretaris Kemenpora

DAFTAR ISI

Tim Penyusun
Kata Pengantar
Daftar Isi

BAB I - PENDAHULUAN

1. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Pemuda dan Olahraga 2020-2024
2. Momentum Tahun 2023

BAB II – PROFIL KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

1. Visi dan Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga
2. Tugas dan Fungsi Kementerian Pemuda dan Olahraga
3. Sumber Daya Manusia dan Organisasi Kementerian Pemuda dan Olahraga

BAB III – PROGRAM KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

1. Ringkasan Program Kementerian Pemuda dan Olahraga
2. Capaian Program Kementerian Pemuda dan Olahraga
3. Penghargaan Kementerian Pemuda dan Olahraga

BAB IV – KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan
2. Rekomendasi



DAFTAR TABEL

Tabel 2.3.1

Persentase Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2.3.2

Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia

Tabel 2.3.3

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2.3.4

Jumlah Pegawai Berdasarkan Agama

Tabel 2.3.5

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Struktural



Foto : Lapangan Serbaguna Kemenpora (HUMAS KEMENPORA)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2.1

Logo Hari Olahraga Nasional Tahun 2023

Gambar 1.2.2

Logo Peringatan Hari Sumpah Pemuda Tahun 2023

Gambar 3.1.1

Capaian Indeks Pembangunan Pemuda Nasional
10 Tahun Terakhir (2015 - 2024)

Gambar 3.1.2

Logo Peringatan Hari Sumpah Pemuda Tahun 2024

Gambar 3.2.1

Lapisan Partisipasi dalam Berbagai Bidang Kehidupan

Gambar 3.2.2

Indeks Pembangunan Pemuda Indonesia dari Tahun 2015-2023

Gambar 3.2.3

Indeks Pembangunan Olahraga tahun 2024

Gambar 3.2.4

Perbandingan Indeks Dimensi IPO Tahun 2023 dan Tahun 2024

Gambar 3.3.1

Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga
Menerima Penghargaan Peringkat Pertama Hasil Monev KIP

Gambar 3.3.2

Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga
Menerima Penghargaan Arkaya Wiwarta Prajanugraha

Gambar 3.3.3

Jumat Krida Olahraga Kemenpora Bersama Masyarakat

Gambar 3.3.4

Kepala Biro SDMO Saat Menerima Penghargaan
Sebagai K/L Dengan Layanan Kejiwaan Terbaik

Gambar 3.3.5

Staf Ahli Bidang Hubungan Pusat dan Daerah Kemenpora
Saat Menerima Penghargaan BAZNAS Award



BAB 1

PENDAHULUAN



Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga disusun sebagai upaya melaksanakan amanat dan kewajiban sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Penyusunan Rencana Strategis ini berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Sesuai tugas dan fungsinya, Kementerian Pemuda dan Olahraga mendapatkan mandat untuk melaksanakan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan.

Mengacu dari tema dan prioritas RPJMN 2020 - 2024, arah kebijakan nasional saat ini adalah “Indonesia berpenghasilan menengah-tinggi yang sejahtera, adil dan berkesinambungan”, yang diharapkan akan dapat dicapai melalui strategi Prioritas Nasional (PN) agenda pembangunan, yaitu:

- ♦ Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas;
- ♦ Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan;
- ♦ Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing dan membangun karakter bangsa;
- ♦ Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;
- ♦ Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim; dan
- ♦ Memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagai salah satu Kementerian Negara yang ditetapkan dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 106 tahun 2020 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga yang merupakan pengganti dari Perpres Nomor 57 Tahun 2015 mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pemuda dan olahraga. Lebih lanjut arah kebijakan dan strategi nasional di dalam RPJMN 2020 - 2024 yang terkait langsung dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:

1.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA 2020-2024

ARAH KEBIJAKAN NASIONAL KEPEMUDAAN

“MENINGKATKAN KUALITAS ANAK, PEREMPUAN DAN PEMUDA”

Arah Kebijakan Nasional Kepemudaan yakni “Meningkatkan kualitas anak, perempuan dan pemuda” hal ini dituangkan dalam berbagai strategi peningkatan kualitas pemuda melalui:

- ♦ Penguatan kapasitas kelembagaan, koordinasi strategis lintas pemangku kepentingan, serta pengembangan peran dunia usaha dan masyarakat dalam menyelenggarakan pelayanan kepemudaan yang terintegrasi, termasuk memfasilitasi ruang-ruang kreasi positif bagi pemuda;
- ♦ Peningkatan partisipasi aktif sosial dan politik pemuda, diantaranya melalui peran pemuda di forum internasional, pertukaran pemuda, dan keikutsertaan dalam pelestarian lingkungan; dan
- ♦ Pencegahan perilaku berisiko pada pemuda, termasuk pencegahan atas bahaya kekerasan, perundungan, penyalahgunaan napza, minuman keras, penyebaran penyakit HIV/AIDS dan penyakit menular seksual.



ARAH KEBIJAKAN NASIONAL KEOLAHRAGAAN “MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN DAYA SAING”

Arah Kebijakan Nasional Keolahragaan yakni “Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing” hal ini dituangkan dalam berbagai strategi peningkatan prestasi olahraga melalui:

- ♦ Penguatan dan penataan regulasi keolahragaan;
- ♦ Pengembangan budaya olahraga melalui keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat, baik mencakup olahraga rekreasi, olahraga tradisional dan layanan khusus maupun olahraga pendidikan;
- ♦ Penataan sistem pembinaan olahraga secara berjenjang dan berkesinambungan, khususnya melalui sinergi pembinaan olahraga di satuan pendidikan dengan olahraga prestasi, berbasis cabang olahraga olimpiade dan potensi daerah didukung penerapan sport science, statistik keolahragaan serta sistem remunerasi dan penghargaan;
- ♦ Penataan kelembagaan olahraga untuk meningkatkan prestasi keolahragaan;
- ♦ Peningkatan ketersediaan tenaga keolahragaan berstandar internasional. Peningkatan prasarana dan sarana olahraga berstandar internasional yang ramah difabel; dan
- ♦ Pengembangan peran dunia usaha dalam pendampingan, pembiayaan dan industri olahraga.

1.2 MOMENTUM TAHUN 2023



Foto : HAORNAS 2023 (Website Kemenpora)

PENYELENGGARAAN HARI OLAHRAGA NASIONAL TAHUN 2023

Hari Olahraga Nasional didasari pada Pembukaan Pekan Olahraga Nasional Pertama di Solo, pada tanggal 9 September 1948 yang kemudian diterbitkan Keputusan Presiden Nomor 67 Tahun 1985 tentang Hari Olahraga Nasional. Peringatan Hari Olahraga Nasional setiap tahun ini dapat menjadi sebuah pengingat bagi masyarakat Indonesia untuk kebangkitan olahraga yang sistematis dan berkelanjutan di Indonesia. Haornas ke-40 digelar di GOR Velodrome Rawamangun.



Gambar 1.2.1 Logo Haornas 2023

Penanggungjawab dari program ini adalah Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga. Anggaran Penyelenggaraan Puncak HAORNAS XL Tahun 2023 berasal dari APBN dengan jumlah anggaran sebesar Rp7.480.892.000,00 dan terealisasi Rp7.376.552.614,00.

PENYELENGGARAAN HARI SUMPAAH PEMUDA TAHUN 2023

Hari Sumpah Pemuda tahun 2023 diselenggarakan di Monas Jakarta dengan anggaran berasal dari APBN sebesar Rp3.222.381.000,00 dan terealisasi Rp3.150.407.500,00. Hari Sumpah Pemuda Tahun 2023 mengangkat tema "Bersama Majukan Indonesia", tema ini mengandung makna, yaitu:

- ♦ Membangun semangat kolaborasi dari semua elemen bangsa dalam memajukan Indonesia;
- ♦ Memantapkan kerja bersama dalam satu orkestrasi gerak langkah melalui rangkaian peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-95 tahun 2023 sehingga tercipta pemuda maju;
- ♦ Meraih peningkatan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) melalui kerjasama lintas kementerian dan lembaga serta pemerintah daerah.



Gambar 1.2.2 Logo Peringatan HSP 2023

Sasaran Peringatan Hari Sumpah Pemuda Tahun 2023 antara lain:

- ♦ Kementerian dan Lembaga Negara
- ♦ Perwakilan Indonesia di Luar Negeri
- ♦ Pemerintah Daerah di seluruh Indonesia
- ♦ BUMN dan Swasta
- ♦ Perguruan Tinggi Negeri dan swasta
- ♦ Sekolah, Madrasah dan Pondok Pesantren.
- ♦ Organisasi Kepemudaan, Kemahasiswaan dan kepelajaran. Kepramukaan



Foto : Hari Sumpah Pemuda 2023 (Website Kemenpora)



BAB 2

PROFIL
KEMENTERIAN PEMUDA
DAN OLAHRAGA

2.1.1

VISI KEMENPORA TAHUN 2020 - 2024

Kementerian Pemuda dan Olahraga yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pemuda dan olahraga untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong. Pernyataan visi dapat dijelaskan sebagai berikut:

PEMUDA BERKUALITAS:

Pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

MASYARAKAT BERBUDAYA OLAHRAGA:

Pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

BANGSA BERPRESTASI OLAHRAGA DI TINGKAT INTERNASIONAL:

Indonesia berprestasi di multievent dan single event olahraga tingkat regional Asia dan dunia, terutama pada cabang olahraga Olimpiade baik pada event elite junior maupun elite senior.

2.1

VISI MISI KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA



2.1.2 MISI KEMENPORA TAHUN 2020 - 2024

Merumuskan dan menetapkan kebijakan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan dalam rangka mewujudkan pemuda berkualitas, masyarakat berbudaya olahraga dan peningkatan prestasi olahraga di tingkat internasional.

Mengkoordinasikan dan mensinkronkan pelaksanaan kebijakan untuk mewujudkan pemuda berkualitas, masyarakat berbudaya olahraga dan peningkatan prestasi olahraga di tingkat internasional.

Mengawasi penyelenggaraan pembangunan bidang kepemudaan dan keolahragaan guna mendukung pencapaian pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing.

Membangun kemitraan, jejaring kerja, peran serta dan kerja sama bidang kepemudaan dan keolahragaan di tingkat internasional.

Meningkatkan inovasi dan peningkatan penggunaan teknologi sebagai basis dalam pembangunan kepemudaan dan keolahragaan.

Meningkatkan tata kelola kelembagaan, kompetensi ASN, penyederhanaan regulasi, penyesuaian birokrasi, dan peningkatan kecepatan pelayanan publik.

2.2

TUGAS DAN FUNGSI KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 106 Tahun 2020 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga. Kementerian Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pemuda dan olahraga untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam melaksanakan tugasnya, Kementerian Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi:

- ♦ Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan olahraga, serta peningkatan prestasi olahraga;
- ♦ Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan olahraga, serta prestasi olahraga;
- ♦ Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga;
- ♦ Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan olahraga, serta peningkatan prestasi olahraga;
- ♦ Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Pemuda dan olahraga; dan
- ♦ Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga.



2.3 SUMBER DAYA MANUSIA DAN ORGANISASI KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

JENIS KELAMIN	PERSENTASE PEGAWAI (%)
LAKI-LAKI	58.7
PEREMPUAN	41.3

Tabel 2.3.1. Persentase Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

USIA (TAHUN)	JUMLAH PEGAWAI
20-30	234
31-40	497
41-50	266
51-60	175
61-70	2

Tabel 2.3.2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia

TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
S-1/SARJANA	451
SD-SMA	358
MAGISTER	208
DIPLOMA III-IV	137
DOKTOR	20

Tabel 2.3.3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dalam melaksanakan tugas dan menjalankan visi misi untuk mendukung capaian hasil diperlukan sumber daya manusia yang kuat dan profesional. Pada tahun 2024, Kementerian Pemuda dan Olahraga memiliki total pegawai sebanyak 1.374 orang yang terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 1174 orang dan Honorer (Non-ASN) sebanyak 200 orang. Di bawah ini kondisi sumber daya manusia Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2024, sebagai berikut:

AGAMA	JUMLAH PEGAWAI
ISLAM	1036
KRISTEN	94
KATOLIK	29
HINDU	11
BUDHA	4

Tabel 2.3.4. Jumlah Pegawai Berdasarkan Agama

JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
STRUKTURAL	36
FUNGSIONAL	536
PELAKSANA	602

Tabel 2.3.5. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Struktural



Foto : Upacara Kemerdekaan RI (Website Kemenpora)



BAB 3

PROGRAM
KEMENTERIAN PEMUDA
DAN OLAHRAGA

3.1 RINGKASAN PROGRAM KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

Sebagaimana turunan dari sasaran pada Agenda Pembangunan Nasional RPJMN 2020-2024, Kemenpora memiliki arah kebijakan dalam program dukungan manajemen yakni terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih yang diuraikan pada perbaikan tata Kelola kelembagaan, kompetensi ASN, penyederhanaan regulasi, penyesuaian birokrasi dan peningkatan kecepatan pelayanan publik sebagai berikut:

- 1 Perbaikan tata kelola kelembagaan, melalui penetapan tujuan dan sasaran strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga yang jelas, baik jangka pendek maupun jangka menengah, penyempurnaan struktur kelembagaan yang solid dalam rangka mendorong sistem manajemen yang efektif dan efisien, menyusun perencanaan yang realistis, selaras, terinci dan sesuai dengan kebutuhan, mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan program, kegiatan dan anggaran di seluruh unit kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan, mendorong pelaksanaan anggaran yang akuntabel dan transparan, melaksanakan evaluasi hingga meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal;
- 2 Peningkatan kompetensi Aparatur Sipil Negara, dengan mendorong adanya rencana pengembangan kompetensi secara berkala kepada setiap pegawai di lingkungan Kemenpora, serta memberikan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan pegawai agar dapat melaksanakan tugasnya secara optimal;
- 3 Penyederhanaan Regulasi dengan melaksanakan deregulasi kebijakan dalam rangka optimalisasi penyelenggaraan administrasi pemerintahan yang lebih efisien dan berdaya guna kepada seluruh stakeholder Kemenpora, menjamin dan menetapkan adanya ketentuan atau pedoman dalam penyelenggaraan pemerintahan konkuren, meminimalisasi adanya tumpang tindih dan disharmonisasi peraturan perundangan, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan peraturan perundangan-undangan;
- 4 Penyesuaian Birokrasi dengan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur, salah satunya melaksanakan penyesuaian terhadap penyederhanaan birokrasi yang mengganti jabatan administrator dan pengawas menjadi jabatan fungsional di lingkungan Kemenpora. Peningkatan kecepatan pelayanan publik, mencakup penyajian data dan informasi yang akurat dan handal serta membangun sistem pemerintahan berbasis elektronik yang sinergis dan terintegrasi dalam setiap penyelenggaraan administrasi dan layanan di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga sehingga tercipta pelayanan yang prima kepada seluruh masyarakat.

3.1.1. TATA KELOLA ORGANISASI

Sejak tahun 2020 Kementerian Pemuda dan Olahraga telah melakukan penyederhanaan Birokrasi dari struktur organisasi dengan melibatkan seluruh stakeholder. Perampingan tata kelola organisasi ini dikukuhkan pada bulan September tahun 2022 dengan terbit Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, yang kemudian dijabarkan dengan Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 87 Tahun 2022 tentang Uraian Fungsi Organisasi Kementerian Pemuda dan Olahraga. Penyederhanaan organisasi yang dilakukan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga meliputi:

1. Penghapusan 3 (tiga) Unit Pelayanan Teknis (UPT) yaitu:
 - a) Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional (PPPON);
 - b) Pusat Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, dan Kesehatan Olahraga Nasional (PPITKON); dan
 - c) Museum Olahraga Nasional.
2. Penyederhanaan kotak Jabatan Eselon II (Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama) yang sebelumnya berjumlah 30 kotak, menjadi 25 kotak.
3. Penyederhanaan kotak Jabatan Eselon III (Pejabat Administrator) yang sebelumnya berjumlah 97 kotak, menjadi 2 kotak.
4. Penyederhanaan kotak Jabatan Eselon IV (Pejabat Pengawas) yang sebelumnya berjumlah 210 kotak, menjadi 1 kotak.

Terbitnya Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2022 berdampak pada penyesuaian seluruh susunan, tata kerja, sumber daya manusia aparatur serta seluruh perencanaan dan penganggaran pada Kementerian Pemuda dan Olahraga. Sehingga secara paralel, penyesuaian tersebut dilakukan dengan cepat termasuk dalam hal perbaikan informasi kinerja melalui adanya penyusunan pohon kerja yang diharapkan akan memberikan pemetaan yang jelas dalam proses perencanaan jangka menengah dan menjadi acuan dalam penyusunan kerangka kerja pada unit kerja di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga. Pada program Dukungan Manajemen, terdapat perubahan pagu anggaran yang cukup signifikan. Pagu awal sebesar Rp350.437.585.000 dinaikkan menjadi Rp380.189.861.000, dengan penambahan sebesar Rp29.752.276.000. Penambahan ini disebabkan oleh alokasi anggaran untuk gaji dan tunjangan kinerja yang tercantum dalam Surat Pimpinan Badan Anggaran kepada Pimpinan Komisi I s.d. XI DPR RI nomor B/11091/AG.05.02/09/2023 tanggal 11 September 2023, terkait dengan pembahasan RUU APBN 2024. Persentase perubahan anggaran pada kode ini adalah 8%.

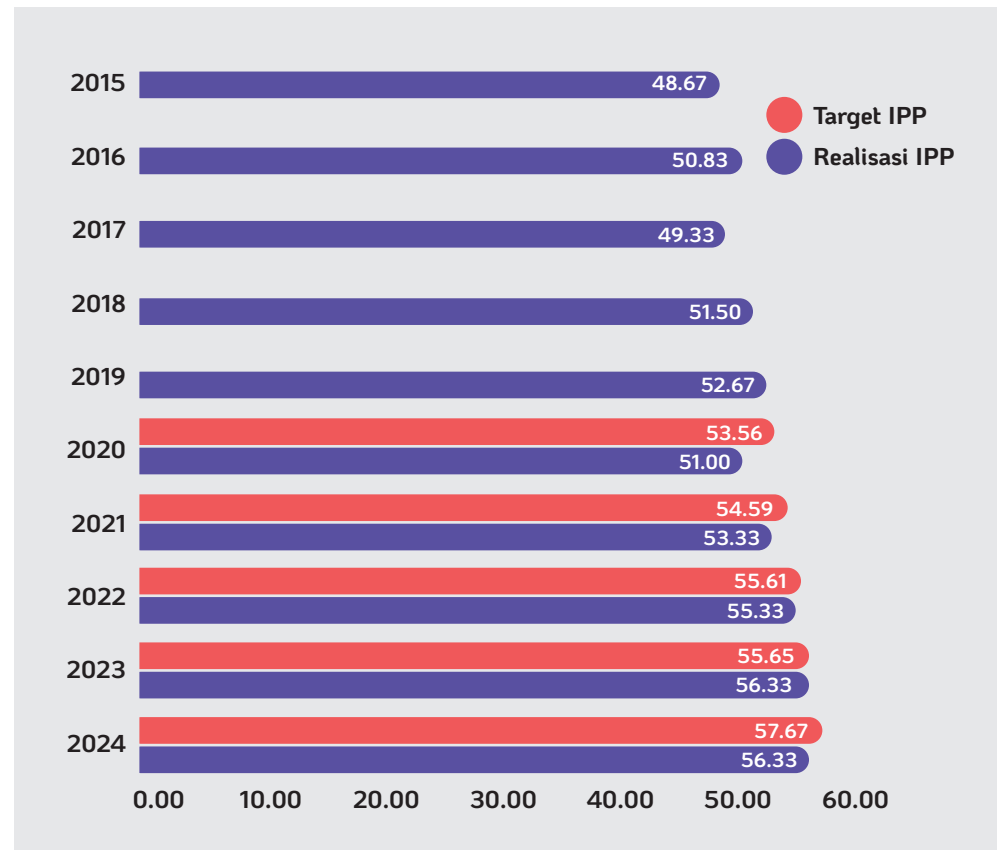
3.1.2. BIDANG KEPEMUDAAN

Bidang Kepemudaan merupakan bagian yang fokus pada pemberdayaan dan pengembangan pemuda. Bidang ini bertugas menyelenggarakan pekerjaan dan kegiatan terkait penyediaan dukungan, pengembangan, pembinaan, penataan, dan pengawasan pemuda. Namun di balik peran strategisnya, Bidang Kepemudaan tidak luput dari kendala yang dapat menghambat kinerja. Pada program Kepemudaan, terjadi pengurangan anggaran dengan rincian Pagu awal yang berjumlah Rp171.238.000.000 mengalami penurunan menjadi Rp164.229.555.000, dengan pengurangan sebesar Rp7.008.445.000. Pengurangan ini disebabkan oleh pergeseran anggaran yang dialokasikan untuk gaji dan tunjangan kinerja pada kode Dukungan Manajemen.

A

INDEKS PEMBANGUNAN PEMUDA (IPP)

Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) menjadi salah satu tolak ukur dalam evaluasi dan memahami kondisi pemuda, serta merefleksikan capaian dari upaya pembangunan pemuda. IPP menjadi amanat Perpres 43/2022 dan diharapkan menjadi acuan dalam Rencana Aksi Nasional (RAN) Kepemudaan dengan leading sector Kemenpora.



Gambar 3.1.1 Capaian IPP Nasional 10 Tahun Terakhir (2015 - 2024)

Secara umum, IPP Indonesia Tahun 2015 - 2024 mengalami peningkatan. Kenaikan angka IPP didorong oleh kenaikan pada domain kesehatan dan kesejahteraan, serta domain gender dan diskriminasi. Tantangan kondisi pemuda Indonesia di setiap domain memerlukan strategi upaya baik dari kebijakan maupun program dan kegiatan terobosan yang harus dilakukan Kemenpora dan juga K/L lain pengampu program kegiatan kepemudaan untuk menangani hal ini. Beberapa program yang dilakukan Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam meningkatkan beberapa aspek domain pada kepemudaan, diantaranya sebagai berikut :

1

KOMUNITAS FEST

Komunitas Fest adalah sebuah acara dengan elemen-elemen seperti pameran (exhibition), talkshow, permainan interaktif, street art, hingga pertunjukan musik yang tidak hanya menghibur, tetapi juga bertujuan untuk memberi inspirasi dan edukasi kepada para peserta. Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda selaku penanggung jawab melalui Asisten Deputi Karakter Pemuda selaku Pelaksana. Anggaran pelaksanaan program ini berasal dari APBN dengan jumlah anggaran sebesar Rp1.105.306.000,00 dan terealisasi anggaran sebesar Rp1.076.024.411,00. Komunitas Fest diselenggarakan di kota-kota satelit seperti Palangkaraya, Kendal, Bojonegoro, dan Ciputat dari rentang bulan Juni hingga Oktober tahun 2024.



Pesta Prestasi dilaksanakan untuk dapat menginspirasi dan memberikan motivasi kepada para pemuda kreatif untuk meningkatkan skill dan keterampilan pemuda. Pesta Prestasi Tahun 2024 melibatkan pemuda se-Jabodetabek untuk berpartisipasi dalam acara tersebut. Pencarian bakat (talent scouting) dengan mengundang praktisi/expert sesuai dibidangnya untuk menjadi mentor dimana dalam hal ini memberikan coaching clinic di setiap bidangnya. Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda selaku penanggung jawab melalui Asisten Deputi Potensi Kemandirian Pemuda selaku Pelaksana. Anggaran pelaksanaan program ini berasal dari APBN dengan jumlah anggaran sebesar Rp7.313.337.000,00 dan terealisasi anggaran sebesar Rp7.311.471.186,00. Pesta Prestasi selama tahun 2024 dilaksanakan dengan total 10 volume dari rentang bulan Maret hingga Desember.



Foto : PESTA PRESTASI (Website Kemenpora)



PEKAN KREATIVITAS PEMUDA INDONESIA (KREATIVESIA)

Kreativesia atau yang sebelumnya dikenal dengan Festival Kreativitas Pemuda, merupakan ajang untuk berkreasi dan berinovasi bagi pemuda Indonesia. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan, daya saing, dan nilai ekonomi dari kreativitas pemuda Indonesia. Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda selaku penanggung jawab melalui Asisten Deputi Potensi Kemandirian Pemuda selaku Pelaksana. Anggaran pelaksanaan program ini berasal dari APBN dengan jumlah anggaran sebesar Rp3.929.646.000,00 dan terealisasi anggaran sebesar Rp3.829.885.000,00. Selama 2024, keseluruhan kegiatan Kreativesia diikuti oleh 36 provinsi di Indonesia pada tanggal 28 Agustus s.d. 1 September 2024 di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.



Foto : KREATIVESIA Komunitas Fest (Website Kemenpora)



Collab Rangers dilaksanakan dalam bentuk pelatihan di ruang terbuka dengan konsep perkemahan, di mana peserta menginap di tenda. Berbagai materi pelatihan diberikan, meliputi keterampilan dasar seperti pendirian tenda dan barak, pembuatan dapur umum, serta pengetahuan dan praktik survival lainnya. Pelatihan ini bertujuan membekali peserta dengan kemampuan praktis yang dibutuhkan dalam situasi darurat bencana. Collab Rangers juga melibatkan kolaborasi antar Kementerian/Lembaga (K/L) dan pemerintah daerah. Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda berkolaborasi dengan Deputy Pengembangan Pemuda selaku penanggung jawab melalui Asisten Deputy Kepeloporan Pemuda, Asisten Deputy Wawasan Pemuda dan Asisten Deputy Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan selaku Pelaksana. Anggaran pelaksanaan program ini berasal dari APBN dengan jumlah anggaran sebesar Rp500.350.000,00 dan terealisasi anggaran sebesar Rp497.500.000,00. Collab Rangers dilaksanakan pada tanggal 2 hingga 5 Oktober 2024 di Bumi Perkemahan Pramuka, Cibubur, Jakarta.



Foto : COLLAB RANGERS (Website Kemenpora)

Olah Rasa adalah kegiatan yang dirancang untuk menjadi solusi konkret dalam menyediakan layanan kesehatan mental bagi pemuda Indonesia berusia 16-30 tahun yang diharapkan dapat membantu pemuda dalam menghadapi tantangan kesehatan mental di era modern. Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda selaku penanggung jawab melalui Asisten Deputy Karakter Pemuda selaku Pelaksana. Anggaran pelaksanaan program ini berasal dari APBN dengan jumlah anggaran sebesar Rp328.641.000,00 dan terealisasi anggaran sebesar Rp328.406.592,00. Sebagai langkah implementasi dari program Olah Rasa, pada tanggal 10 s.d. 12 Oktober 2024 telah dilaksanakan Training of Facilitator (TOF) yang bertujuan mendidik dan melatih para pemuda menjadi fasilitator kesehatan mental di komunitas masing-masing, menjadikan mereka agen perubahan yang mampu menerapkan modul Olah Rasa secara langsung.



Foto : OLAH RASA (Website hasnurcentre.org)



FESTIVAL PEMUDA INDONESIA (FESPI)

Kegiatan ini memiliki rangkaian dalam festival yang berfokus pada pemberdayaan, kolaborasi, dan kreativitas pemuda, yang mencakup upacara pembukaan, kirab (parade) organisasi kepemudaan, dan ideathon. Hal ini memiliki tujuan sebagai sarana membangun kolaborasi, memberi ruang kepada pemuda untuk menjaga persatuan dan kesatuan, dan diharapkan mereka yang berkompetisi bisa menjunjung tinggi sportivitas. Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda selaku penanggung jawab melalui Asisten Deputi Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan selaku Pelaksana. Anggaran pelaksanaan program ini berasal dari APBN dengan jumlah anggaran sebesar Rp769.070.000,00 dan terealisasi anggaran sebesar Rp756.570.051,00. Festival Pemuda Indonesia digelar pada 22-24 Oktober dan diikuti lebih dari 400 peserta yang berasal dari berbagai organisasi kepemudaan, organisasi kemahasiswaan, hingga pemuda yang tergabung dalam kepramukaan.



Foto : Festival Pemuda Indonesia (Website Kemenpora)

Youth Edulife Skill (YES) merupakan kegiatan webinar pelatihan yang memiliki berbagai jenis pelatihan seperti pelatihan management event kepemudaan, pelatihan berbasis kompetensi digital marketing, pelatihan kemandirian ekonomi daerah, pelatihan berbasis kompetensi desain grafis, pelatihan bisnis kreatif berbasis teknologi informasi digital, pelatihan konten kreator, pelatihan public speaking dan komunikasi, pelatihan peningkatan mutu industri manufaktur, hingga pelatihan kemandirian ekonomi daerah. Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda selaku penanggung jawab melalui Asisten Deputi Potensi Kemandirian Pemuda selaku Pelaksana. Anggaran pelaksanaan program ini berasal dari APBN dengan jumlah anggaran sebesar Rp5.290.022.000,00 dan terealisasi anggaran sebesar Rp5.101.772.202,00. Program YES pada tahun 2024 dilakukan di rentang bulan Maret hingga Agustus dengan total 8 (delapan) tema pelatihan yang telah dilaksanakan.



Foto : Youth Edulife Skill (YES Bootcamp Kemenpora)



B

Tingkat Kualitas Pelayanan Koordinasi Lintas Sektor Pelayanan Kepemudaan.

Pencapaian keberhasilan ini berasal dari upaya Kemenpora dalam melaksanakan amanah Perpres 43 tahun 2022 yang diwujudkan melalui :

1. Rapat Tingkat Menteri
2. Rapat Sekretariat dan Kelompok Kerja TKN Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan
3. Tim Koordinasi Provinsi/Kabupaten/Kota Pelayanan Kepemudaan

Tingkat kualitas pelayanan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan adalah penggambaran kualitas koordinasi lintas sektor yang diselenggarakan oleh Kemenpora sebagai leading sector dalam penyelenggaraan pelayanan kepemudaan.

Tingkat Kualitas Pelaksanaan Koordinasi Lintas Sektor Pelayanan Kepemudaan menunjukkan tren positif sejak terbentuk tahun 2022 sampai tahun 2024. Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung oleh kegiatan Kemenpora berupa kegiatan Sosialisasi Perpres Tentang Koordinasi Lintas Sektor Pelayanan Kepemudaan dan Pendampingan RAN/RAD Tingkat Provinsi Tahun 2024 dalam program Rapat Koordinasi dengan stakeholder Kepemudaan Pusat dengan Daerah.



Foto : (Website Kemenpora)

Rapat Tingkat Menteri (RTM) telah dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2024. Rapat ini dipimpin oleh Wakil Presiden selaku Ketua Pengarah Koordinasi Nasional Penyelenggaraan Kepemudaan dan dihadiri oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Menteri Pemuda dan Olahraga selaku Ketua Tim Pelaksana Tim Koordinasi Nasional Penyelenggaraan Kepemudaan, Menteri Dalam Negeri, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Menteri Koperasi dan UKM, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Menteri Agama, dan Menteri Kesehatan.

Arahan strategis Wakil Presiden yang perlu ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Pemuda Indonesia mencapai 13,93% pada tahun 2022;
- b. Fokus mengatasi kendala di dalam penyelenggaraan kepemudaan;
- c. Perlu ada langkah-langkah strategis dan ini diperlukan keterlibatan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) untuk akselerasi penyusunan Rencana Aksi Daerah di semua Provinsi dan Kabupaten/Kota;
- d. Koordinasi strategis lintas sektor diharapkan dapat berjalan efektif terutama dalam meningkatkan pelayanan kepemudaan;
- e. Pada tahun 2021, IPP Indonesia mencapai 53,33, dengan adanya peningkatan nilai indeks pada domain Kesehatan dan Kesejahteraan dan domain Gender dan Diskriminasi.



Foto : (Website Kemenpora)

Dalam rangka memperkuat fungsi koordinasi lintas K/L telah dibentuk Tim Koordinasi Nasional Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan berdasarkan Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 23 Tahun 2023 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Tim Koordinasi Nasional Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan yang terdiri dari 28 K/L dan 4 Kementerian Koordinator.

Dalam rangka memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada tim pelaksana koordinasi nasional penyelenggaraan pelayanan kepemudaan dan melaksanakan tugas lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas tim pelaksana koordinasi nasional penyelenggaraan pelayanan kepemudaan, telah dibentuk Sekretariat Tim Koordinasi Nasional Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan yang selanjutnya disebut Sekretariat Tim Koordinasi berdasarkan keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga RI Nomor 66 Tahun 2024 tentang pembentukan sekretariat tim koordinasi nasional penyelenggaraan pelayanan kepemudaan, yang ditindaklanjuti dengan serangkaian Rapat Kelompok Kerja Tim Koordinasi untuk:

- Melakukan evaluasi dan sinkronisasi pencapaian Target RAN Pelayanan Kepemudaan di tahun 2023 dan 2024
- Pembahasan pilot project tematik di masing-masing domain Kelompok Kerja berdasarkan domain IPP
- Pembahasan tentang Revisi Perpres 43/2022 dan penyusunan RAN yang sejalan dengan Asta Cita;
- Evaluasi implementasi dan rencana perubahan Perpres 43/2022;
- Identifikasi program/kegiatan/rincian output (RO) K/L potensial masuk dalam RAN Pelayanan Kepemudaan 2025-2029 dalam rangka peningkatan Indeks Pembangunan Pemuda.

Rapat Sekretariat dan Kelompok Kerja TKN Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan

2



Foto : (Website Kemenpora)



Foto : (Website Kemenpora)

Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2022 tentang Koordinasi Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan mengamanahkan kepada pemerintah daerah untuk menyusun Rencana Aksi Daerah (RAD) Pelayanan Kepemudaan sebagai panduan atau arahan dalam pelaksanaan pembangunan kepemudaan di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Rencana Aksi Daerah (RAD) Pelayanan Kepemudaan berupa dokumen yang memuat indikator sasaran, strategi dan fokus kegiatan prioritas kepemudaan. Selain itu RAD juga menyediakan perangkat pemantauan dan penilaian untuk berbagai kegiatan kepemudaan.

Tim Koordinasi Provinsi/Kabupaten/Kota Pelayanan Kepemudaan 3

Sosialisasi dan pendampingan penyusunan RAD adalah salah satu upaya agar koordinasi lintas sektor penyelenggaraan pelayanan kepemudaan ini benar-benar dapat diimplementasikan hingga Tingkat Kabupaten/Kota melalui:

- Melaksanakan Sosialisasi penyusunan RAD Pelayanan Kepemudaan pada beberapa event kepemudaan;
- Memberikan konsultasi kebijakan kepemudaan, implementasi koordinasi lintas sektor penyusunan RAD;
- Pendampingan penyusunan RAD Pelayanan Kepemudaan di Provinsi Aceh, Sumatera Selatan, Banten, Gorontalo, Bengkulu, Nusa Tenggara Timur, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat;
- Pemberian insentif program untuk mendorong agenda pelayanan kepemudaan di daerah oleh unit-unit kerja di Kemenpora;
- Pemberian apresiasi terhadap pemerintah daerah yang telah selesai menyusun RAD Pelayanan Kepemudaan;
- Pemberian apresiasi terhadap pemerintah daerah dengan capaian IPP tertinggi.

3.1.3. Bidang Keolahragaan



Bidang Keolahragaan merupakan area strategis yang mencakup berbagai aspek penting dalam dunia olahraga, mulai dari pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, hingga pengawasan dan evaluasi. Dalam upaya memperkuat peran dan fungsi bidang ini, pemerintah telah mengalokasikan penambahan anggaran yang signifikan pada bidang Keolahragaan.

Semula, pagu anggaran pada bidang keolahragaan ini ditetapkan sebesar Rp1.500.783.460.000.

Namun, terjadi kenaikan anggaran sebesar Rp781.243.602.000, sehingga total anggaran meningkat menjadi Rp2.282.027.062.000.

Penambahan ini mencerminkan kenaikan sebesar 52% dari pagu awal, yang menunjukkan komitmen serius pemerintah dalam mengembangkan sektor olahraga secara lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

A TARKAM

Tarkam Kemenpora merupakan inisiatif Presiden Joko Widodo yang diamanatkan kepada Menteri Pemuda dan Olahraga, Dito Ariotedjo. Tujuannya adalah untuk mendorong kegiatan olahraga hingga ke tingkat paling dasar di masyarakat, yaitu kecamatan, serta meningkatkan minat masyarakat terhadap olahraga guna mencapai target Indonesia Emas 2045.

Tarkam diikuti sebanyak 17.554 orang yang diselenggarakan pada 95 lokasi yang tersebar di 36 provinsi. Adapun cabang olahraga yang dipertandingkan adalah senam, atletik, bola voli, bulutangkis, dan tenis meja.

Adapun tujuannya sebagai berikut:

1. Pembudayaan olahraga pada seluruh lapisan masyarakat kabupaten atau kota,
2. Menggali potensi atau bakat olahragawan masyarakat dan pelajar dari tingkat Kabupaten/Kota untuk dipersiapkan menuju tingkat nasional dan internasional, dan
3. Membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tingkat Kabupaten/Kota melalui olahraga.

Tarkam dialokasikan anggaran sebesar Rp. 2.814.010.000 dan terealisasi sebesar Rp 2.701.066.992 di 92 titik dengan target awal 96 titik



Foto : (Website Kemenpora)

FESTIVAL OLAHRAGA PENDIDIKAN

Olahraga Pendidikan merupakan salah satu pilar pembangunan keolahragaan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan dan Peraturan Presiden nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON). Dalam rangka memotivasi dan menyalurkan bakat dan minat pelajar terhadap keolahragaan, Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) menggelar Festival Olahraga Pendidikan (FOP) yang dilaksanakan di 34 provinsi yang diikuti sebanyak 28.624 orang.

Adapun tujuan Festival Olahraga Pendidikan (FOP) adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan pemahaman tentang keolahragaan dan kesehatan peserta didik.
2. Menumbuhkan sikap dan perilaku hidup sehat peserta didik melalui kecintaan terhadap aktivitas olahraga.
3. Memfasilitasi pembelajaran tentang dan melalui kompetisi yang sehat.
4. Menumbuhkan motivasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan di bidang olahraga dan pada akhirnya mengembangkan gaya hidup aktif sepanjang hayat.
5. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengenali dan memahami keragaman budaya melalui permainan dan olahraga tradisional.

Festival Olahraga Pendidikan ini, dialokasikan dengan total anggaran sebesar Rp. 608.246.000 dan terealisasi sebesar Rp. 8.607.883.252 di 14 titik



Foto : (Website Kemenpora)

C FESTIVAL LAINNYA

Kegiatan Festival/Pekan Olahraga terdiri dari kegiatan Festival Olahraga Usia Dini, Festival Olahraga Tradisional, Festival Olahraga Disabilitas. Penanggung jawab pada program ini adalah Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga.



Festival Olahraga Usia Dini dilaksanakan di Gor Cendrawasih Kota Jayapura Provinsi Papua, yang diikuti sebanyak 2.208 orang dengan tujuan mendukung Program Desain Besar Olahraga Nasional sebagai bagian rencana aksi periode tahun 2024 dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional (HAN), memberikan edukasi kebugaran sejak usia dini dan kepada orang tua serta guru di TK/RA, dan memberikan pengalaman ragam gerak pada anak-anak usia dini sebagai pondasi dalam aktivitas olahraga di usia selanjutnya.

Festival Olahraga Tradisional Tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah pada tanggal 11 s.d 14 Juli 2024 yang diikuti sebanyak 13 perwakilan provinsi dan 1 perwakilan kabupaten. Tujuan festival ini yaitu melestarikan tradisi permainan tradisional dengan mengembangkannya menjadi olahraga tradisional sehingga dapat dimainkan oleh generasi saat ini, dan meningkatkan minat masyarakat berolahraga dengan mengemas olahraga yang diturunkan dari permainan tradisional.



Foto : (Website Kemenpora)

Festival Olahraga Disabilitas dilaksanakan di Cimahi, Bandar Lampung, Surabaya, Serang, Lubuk Linggau, Rokan Hilir, Balikpapan, Denpasar, Makassar, Pontianak, Solo, DKI Jakarta, dan Bandung, yang diikuti sebanyak 5.230 orang. Adapun tujuan Festival Olahraga Disabilitas yaitu memberikan kesempatan kepada penyandang disabilitas untuk terlibat dalam kegiatan olahraga, baik secara rekreasi maupun kompetitif, dan menjadi wadah interaksi antara penyandang disabilitas dan masyarakat umum dalam semangat kebersamaan dan solidaritas.

D PELATIHAN BIDANG OLAHRAGA

Kementerian Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan Pelatihan Bidang Olahraga yang terdiri dari Pelatihan Industri dan Promosi Olahraga serta Pelatihan SDM Olahraga Penyandang Disabilitas. Pelatihan Industri dan Promosi Olahraga dilaksanakan di 3 Kota yaitu Soreang Kabupaten Bandung Barat, Malang, dan Sleman DIY. Pelatihan ini diikuti sebanyak 563 orang, dengan tujuan membantu meningkatkan pertumbuhan industri olahraga dan meningkatkan minat masyarakat untuk berolahraga.



Foto : (Website Kemenpora)



Pelatihan SDM Olahraga Penyandang Disabilitas dilaksanakan di Pekanbaru, Yogyakarta, Serang, Lampung, Garut, dan Bali, yang diikuti sebanyak 900 orang. Adapun tujuan dari pelatihan ini yaitu untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan, dan keterampilan teknis tentang olahraga adaptif yang sesuai dengan berbagai jenis disabilitas, meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan spesifik penyandang disabilitas dalam konteks olahraga termasuk aspek psikologis, fisiologi dan sosial, dan menjamin kualitas layanan pelatihan dan pengelolaan kegiatan olahraga penyandang disabilitas sesuai dengan standar nasional dan internasional.

PEMBINAAN OLAHRAGAWAN NASIONAL

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 6 Tahun 2022 tentang Peta Jalan Desain Besar Olahraga Nasional periode 2021–2024, Olahragawan Elit Junior merupakan atlet berusia 15–18 tahun yang dibina oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga. Ketentuan ini diperkuat melalui Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 12 Tahun 2024 tentang Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Nasional. Olahragawan junior merupakan atlet usia pelajar (SD hingga SMA) yang dibina melalui Sentra Pembinaan Olahraga, dengan rincian sebagai berikut:

- Cibubur Youth Athlete Training Center (CYATC) merupakan talent pool atau pusat penyedia olahragawan muda elit nasional yang dipersiapkan untuk mendukung ketersediaan atlet elit nasional dalam meraih prestasi di tingkat internasional. Pembinaan dilakukan terhadap atlet berusia 15–18 tahun dengan dukungan tenaga keolahragaan profesional serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) keolahragaan terkini
- Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional (SLOMPN) yakni wadah pembinaan atlet dengan usia pembinaan 12 - 15 tahun yang dikelola di Perguruan Tinggi,
- Sekolah Khusus Olahraga Disabilitas Indonesia (SKODI) merupakan wadah penjangkaran dan pembinaan bagi olahragawan disabilitas berbakat yang diproyeksikan menjadi pusat pencarian dan pengembangan olahragawan disabilitas berprestasi. Pembinaan difokuskan pada peserta didik tingkat SMP hingga SMA.
- Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) merupakan pusat pembinaan yang diselenggarakan di tingkat provinsi untuk menjaring dan membina bakat olahragawan muda berusia 15–18 tahun. Olahragawan junior yang tergolong berprestasi adalah atlet yang berhasil meraih medali emas, perak, dan/atau perunggu pada ajang kejuaraan internasional.

Kemenpora telah melaksanakan sejumlah program dalam upaya pembinaan pada atlet junior diantaranya adalah Cibubur Youth Athlete Training Center (CYATC) dan Youth Para-Athlete Training Center / Sentra Khusus Olahragawan Disabilitas. Cibubur Youth Athlete Training Center (CYATC) adalah pusat pelatihan olahraga terpadu yang berlokasi di kawasan Cibubur. Tempat ini dirancang untuk mendukung pembinaan olahragawan muda dengan memberikan fasilitas pelatihan yang lengkap, program pembinaan yang terstruktur, serta dukungan teknis dan non-teknis yang berfokus pada pengembangan kemampuan olahragawan secara menyeluruh.

Pada indikator kinerja persentase olahragawan junior yang berprestasi di tingkat internasional, efisiensi program dapat diukur dari aspek penggunaan anggaran serta upaya pembinaan yang dilakukan. Mayoritas anggaran dialokasikan untuk program pembinaan atlet junior yang dikelola Kementerian Pemuda dan Olahraga, termasuk CYATC, SLOMPN, SKODI, dan PPLP.



Foto : (Website Kemenpora)

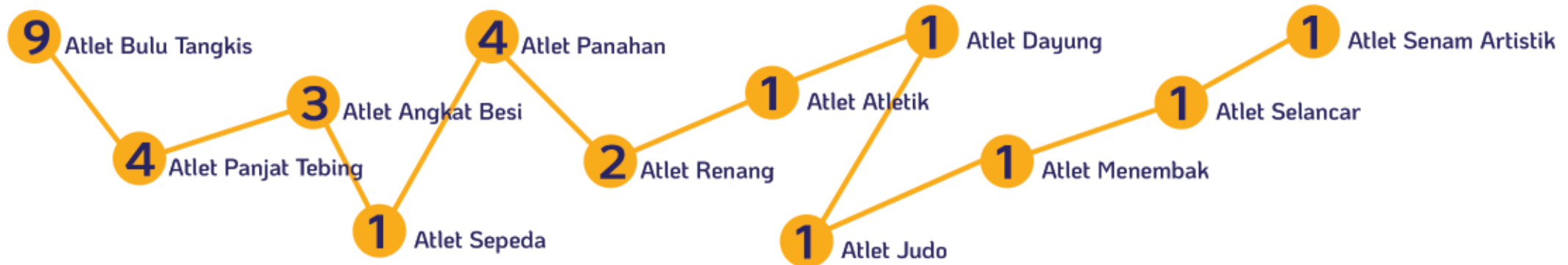


Pada tahun 2024, Kementerian Pemuda dan Olahraga mengalokasikan anggaran sebesar Rp 233,1 miliar untuk mendukung indikator tersebut melalui 9 Rincian Output (RO). Dari pagu tersebut, anggaran yang telah direalisasikan mencapai Rp 216,48 miliar atau 92,87%. Capaian kinerja yang dihasilkan adalah 106,5%, sehingga diperoleh nilai efisiensi sebesar 0,87. Nilai tersebut menunjukkan bahwa anggaran tahun 2024 sebesar Rp 248,77 miliar, yang dialokasikan untuk mencapai target 88% olahragawan junior berprestasi di tingkat internasional, telah digunakan secara efisien.

KEJUARAAN MULTI EVENT OLAAHRAGA PRESTASI DI TINGKAT INTERNASIONAL

1. Jumlah Perolehan Medali Emas pada Olimpiade

Pelaksanaan Olympic Games XXXIII dilaksanakan di Paris, Prancis tanggal 26 Juli-11 Agustus 2024. Indonesia menempati posisi ke-39 dengan meraih 2 medali emas pada cabang olahraga Panjat Tebing atas nama Veddrig Leonardo dan cabang olahraga Angkat Besi atas nama Rizki Juniansyah serta 1 medali perunggu pada cabang olahraga Bulutangkis atas nama Gregoria Mariska Tunjung. Indonesia mengirimkan 29 atlet kontingen yang terdiri dari 16 atlet putra dan 13 atlet putri pada 12 cabang olahraga diantaranya:





Sebagai bagian dari strategi peningkatan performa, Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) memberikan dukungan kepada cabang olahraga melalui pelaksanaan Training Camp (TC). Tujuan dari TC ini adalah untuk memberikan waktu adaptasi fisiologis terhadap lingkungan eksternal serta kompensasi terhadap efek jet lag, guna memastikan kesiapan optimal saat bertanding.

Untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja jumlah medali emas pada Olimpiade Paris 2024, Kementerian Pemuda dan Olahraga mengalokasikan anggaran sebesar Rp 249,46 Miliar melalui 3 Rincian Output (RO) dengan realisasikan sebesar 248,77 M atau 99,72%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja yang dihasilkan, yaitu sebesar 66,67% maka efisiensi yang diperoleh sebesar 1,49.

Nilai efisiensi 1,49 menunjukkan bahwa anggaran tahun 2024 sebesar Rp 248,77 Miliar yang dialokasikan untuk mencapai target 3 medali emas di olimpiade belum digunakan secara efisien.

2. Jumlah Perolehan Medali Emas Paralimpiade

Pelaksanaan Paralympic Games XVII dilaksanakan di Paris, Prancis tanggal 28 Agustus – 8 September 2024. Indonesia menempati posisi ke-50 dari 169 negara yang berpartisipasi dengan meraih 1 medali emas pada cabang olahraga para badminton, 8 medali perak pada cabang olahraga boccia, cabang olahraga para atletik, cabang olahraga para badminton serta 5 medali perunggu. Indonesia berhasil mengirimkan sebanyak 35 atlet dalam ajang Paralimpiade, yang merupakan jumlah terbanyak sepanjang sejarah keikutsertaan Indonesia di Paralimpiade. Jumlah ini juga melampaui target keikutsertaan atlet pada Paralimpiade Tokyo 2020, yaitu sebanyak 28 atlet.

Dalam Desain Besar Olahraga Nasional (DBON), kebijakan utama difokuskan pada peningkatan prestasi olahraga Indonesia di tingkat dunia, termasuk pada ajang Paralimpiade. Strategi yang diterapkan mencakup pembinaan dan pengembangan cabang olahraga unggulan paralimpik, dengan sistem promosi dan degradasi pada lima cabang olahraga tersebut. Selain itu, dilakukan peningkatan prestasi melalui penerapan sistem pembinaan yang terstruktur, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga keolahragaan berstandar internasional. Kebijakan ini juga meliputi penyelenggaraan kompetisi olahraga yang berjenjang, partisipasi dalam kompetisi internasional, revitalisasi organisasi olahraga, serta penguatan kelembagaan dan peran dunia usaha dalam mendukung perkembangan olahraga nasional.

Foto : (Website Kemenpora)



Pada event ini, Kementerian Pemuda dan Olahraga mengalokasikan anggaran untuk Indikator Kinerja jumlah medali emas sebesar Rp 95,37 Miliar melalui 2 Rincian Output (RO), dan terealisasi sebesar 95,24 M atau 99,86%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja yang dihasilkan, yaitu sebesar 33,33% maka efisiensi yang diperoleh sebesar 2,99. Nilai efisiensi 2,99 menunjukkan bahwa anggaran tahun 2024 sebesar Rp 95,37 Miliar yang dialokasikan untuk mencapai target 3 medali emas di paralimpiade belum digunakan secara efisien.

Selain menjalankan program-program prioritas dalam rangka mendukung RPJMN, Kemenpora juga memiliki program tahunan yaitu :

Peringatan Hari Sumpah Pemuda (HSP)

Pada tanggal 28 Oktober, Indonesia selalu merayakan peringatan Hari Sumpah Pemuda (HSP). Peringatan tersebut mengingatkan bangsa Indonesia terhadap sejarah perjuangan seluruh elemen pemuda Indonesia yang telah menebar semangat menjaga jiwa patriotisme dan berhasil menyatukan visi kebangsaan, yang melahirkan sebuah komitmen kebangsaan yaitu bertumpah darah satu tanah air Indonesia, berbangsa satu bangsa Indonesia, dan menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia. Sebagaimana yang kita kenal hingga saat ini sebagai Sumpah Pemuda 1928, dengan mempersatukan pemuda Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia.

Hari Sumpah Pemuda tahun 2024 diselenggarakan di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta dengan anggaran berasal dari APBN sebesar Rp5.253.730.000,00 dan terealisasi Rp5.145.156.065,00.





Sasaran Peringatan Hari Sumpah Pemuda Tahun 2024 antara lain:

- a) Kementerian dan Lembaga Negara
- b) Perwakilan Indonesia di Luar Negeri
- c) Pemerintah Daerah di seluruh Indonesia
- d) BUMN dan Swasta
- e) Perguruan Tinggi Negeri dan swasta
- f) Sekolah, Madrasah dan Pondok Pesantren.
- g) Organisasi Kepemudaan, Mahasiswa dan pelajar.
- h) Kepramukaan

Rangkaian Kegiatan Acara Pendukung Hari Sumpah Pemuda Tahun 2024 antara lain:

1. Launching Bulan Pemuda
2. Youth Leaders Summit
3. Pesta Prestasi
4. Festival Organisasi Kepemudaan
5. Seleksi dan Apresiasi Pemuda Berprestasi
 - a. Kepemimpinan
 - b. Kewirausahaan
 - c. Kepeloporan dan Kesukarelawanan
6. Apresiasi Penggerak Pemuda Berprestasi
7. Apel Sumpah Pemuda
8. Talkshow dan diskusi serta lomba-lomba kepemudaan
9. Turnamen olahraga antar Organisasi Kepemudaan
10. Anugerah Kepemudaan 2024:
 - a. Anugerah Pemuda Pelopor
 - b. Anugerah Wirausaha Muda Pemula Berprestasi
 - c. Anugerah Penggerak WiraMuda Berprestasi
 - d. Anugerah Pasangan Muda Inspiratif 2024





Gambar.3.1.2 Logo Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke 96 Tahun

1. **RAGAM PEMUDA**, tiga pemuda dengan warna berbeda mewakili keberagaman yang mampu maju bersama untuk Indonesia Raya
2. **MERAH PUTIH DINAMIS**, mewakili Indonesia yang bergerak dinamis menuju kemajuan bangsa dan keemasan Indonesia
3. **LOMPATAN TERTINGGI**, posisi para pemuda yang melompat menunjukkan kemampuan pemuda untuk memacu Indonesia ke tempat lebih tinggi
4. **CORNSILK**, warna seperti serabut jagung menandakan usia pemuda yang masih "seumur jagung" namun menjadi sumber kehidupan
5. **EMAS MUDA**, warna mewakili potensi emas pemuda Indonesia untuk keberlangsungan bangsa di masa mendatang
6. **EMAS**, representasi harapan menuju Indonesia Emas 2045

3.2 CAPAIAN PROGRAM KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

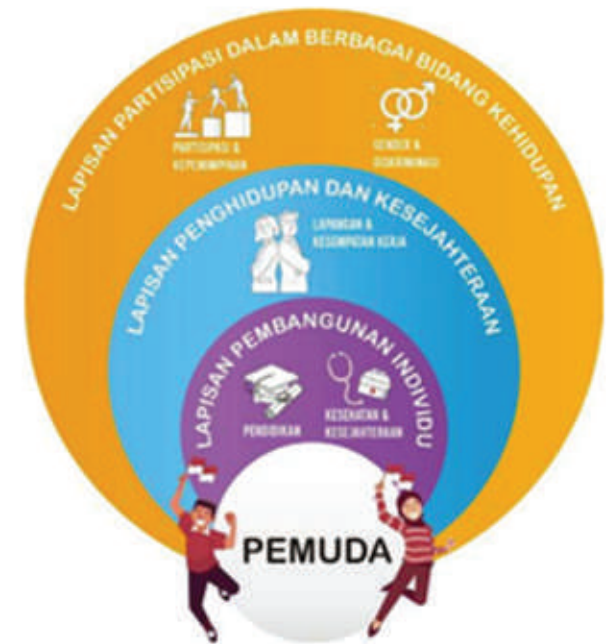
Capaian program Kementerian Pemuda dan Olahraga merupakan hasil nyata dari pelaksanaan arah kebijakan dan strategi yang dirancang untuk mencapai tujuan pembangunan nasional khususnya pada bidang kepemudaan dan keolahragaan. Berikut adalah beberapa capaian program Kementerian Pemuda dan Olahraga selama tahun 2024:

3.2.1. Indeks Pembangunan Pemuda

Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) adalah indeks komposit yang memberikan gambaran tentang status pembangunan pemuda berdasarkan 3 lapisan yaitu:

1. Pembangunan individu;
2. Penghidupan dan kesejahteraan; dan
3. Partisipasi dalam berbagai kehidupan.

Ketiga lapisan IPP ini saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Pemuda yang memiliki kualitas pendidikan dan kesehatan yang baik, serta memiliki peluang ekonomi yang luas, akan lebih mampu untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan bangsa. Sebaliknya, pemuda yang aktif dalam masyarakat dan memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat, akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas diri dan kesejahteraan hidupnya. Secara umum, tiga lapisan pembangunan pemuda yang dibagi ke dalam lima domain dan lima belas indikator penyusunnya dapat dijelaskan pada gambar berikut :



Gambar 3.2.1. Lapisan Partisipasi dalam Berbagai Bidang Kehidupan

Secara umum Indeks Pembangunan Pemuda Indonesia dari 2015 sampai 2023 cenderung fluktuatif. Dalam kurun waktu 2015 - 2020, nilai IPP Indonesia mengalami penurunan dua kali yaitu pada tahun 2017 (49,33) dan tahun 2020 (51,00). Pada tahun 2021 hingga 2023, mengalami peningkatan nilai 1 - 2 poin setiap tahunnya. Peningkatan nilai IPP 2023 yaitu 56,33 masih di bawah target RPJMN 2020 - 2024 dimana target capaian nilai di tahun 2024 adalah 57,67. Hal ini perlu dilakukan evaluasi untuk meningkatkan nilai IPP Indonesia dan disesuaikan dengan perencanaan pembangunan terbaru.



Gambar 3.2.2. Indeks Pembangunan Pemuda Indonesia dari tahun 2015 - 2023

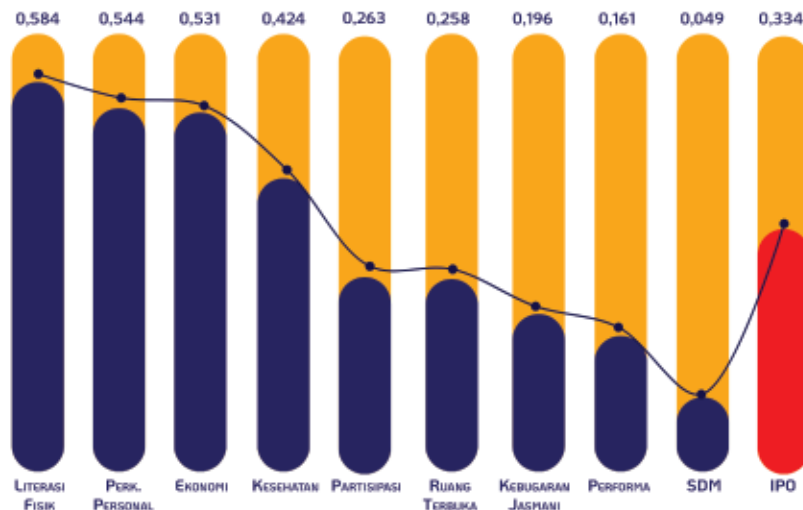


Salah satu domain yang perlu mendapatkan lebih banyak perhatian adalah partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan berorganisasi di Indonesia. Lebih spesifik, indikator persentase pemuda yang aktif dalam organisasi dan persentase pemuda yang memberikan pendapat dalam rapat masih tergolong sangat kecil. Partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan berorganisasi di Indonesia dihadapkan pada berbagai persoalan dan tantangan yang meliputi keterbatasan sumberdaya, kurangnya kesadaran dan pendidikan, tingginya tingkat persaingan, isu motivasi, keterlibatan politik, aksesibilitas dan keterjangkauan, perbedaan sosial dan budaya, serta ketidakpastian dan perubahan lingkungan.

3.2.2. Indeks Pembangunan Olahraga

Salah satu hal penting dalam perumusan berbagai kebijakan olahraga untuk mencapai visi DBON adalah pengukuran Sport Development Index (SDI) atau Indeks Pembangunan Olahraga (IPO). Dengan IPO kita bisa melihat seberapa tinggi tingkat capaian partisipasi masyarakat untuk berolahraga. Terdapat 9 dimensi dalam Indeks Pembangunan Olahraga (IPO), yaitu:

1. Sumber Daya Manusia
2. Performa
3. Kebugaran Jasmani
4. Ruang Terbuka
5. Partisipasi
6. Kesehatan
7. Ekonomi
8. Perkembangan Personal
9. Literasi Fisik



Gambar 3.2.3. Indeks Pembangunan Olahraga tahun 2024

Berdasarkan hasil analisis data Indeks Pembangunan Olahraga Tahun 2024 sebesar 0,334 dari skala 0-1. Capaian tersebut meningkat 0,007 point dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 0,327. Peningkatan ini terjadi pada dimensi literasi fisik, ruang terbuka, partisipasi, kebugaran jasmani, perkembangan personal, dan kesehatan. Pengukuran Indeks Pembangunan Olahraga ini melibatkan 38 Provinsi, 246 Kabupaten/Kota, 588 Kecamatan, 668 Desa/Kelurahan, dan 20.010 partisipan atau responden. Adapun capaian pada masing-masing dimensi dapat dilihat pada statistik dibawah ini:



Gambar.3.2.4 Perbandingan Indeks Dimensi IPO 2023 dan 2024

3.3 PENGHARGAAN KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

Sepanjang tahun 2024 Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia berhasil meraih beberapa penghargaan, diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbukaan Informasi Publik

Capaian prestasi membanggakan dalam pelayanan informasi publik berhasil diraih Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan berhasil meraih peringkat pertama hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keterbukaan Informasi Publik pada Badan Publik kualifikasi Informatif dengan nilai 99,41.

Selain itu, Kemenpora juga dinobatkan sebagai Badan Publik Terbaik Nasional Arkaya Wiwarta Praja Nugraha dalam ajang Malam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) 2024 yang digelar di Movenpick Hotel, Jakarta.

Penghargaan dari Komisi Informasi Pusat (KIP) tersebut diberikan oleh Ketua KIP Donny Yoesgiantoro dan diterima langsung oleh Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga (Sesmenpora) Gunawan Suswanto. Sesmenpora menegaskan bahwa penghargaan ini adalah buah dari kerja keras, komitmen, dan sinergi seluruh elemen di lingkungan Kemenpora, khususnya peran aktif para Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di setiap unit kerja yang konsisten menjaga keterbukaan dan transparansi.



Gambar 3.3.1 Foto Sesmenpora saat menerima penghargaan peringkat pertama hasil Monev KIP



Gambar 3.3.2 Foto Sesmenpora saat menerima penghargaan Arkaya Wiwarta Prajanugraha

2. Pelayanan Publik dengan Kategori Baik

Pelayanan publik terbaik terus diberikan Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) RI kepada masyarakat serta semua stakeholder. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan Indeks Pelayanan Publik (IPP) Kemenpora tahun 2024 dengan kategori A- atau predikat Sangat Baik.

Peningkatan ini berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB) RI Nomor 489 Tahun 2024 tentang hasil pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik di kementerian dan lembaga tahun 2024.

Dalam keputusan tersebut, Kemenpora melalui unit pelayanan publik Asisten Deputy (Asdep) Potensi Kemandirian Pemuda Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda meraih indeks 4,31 dengan kategori A-. Indeks ini mengalami peningkatan dari IPP 2023 yang mencatat angka 3,77 dengan kategori B.



Gambar 3.3.3. Jumat Krida Olahraga Kemenpora bersama Masyarakat

3. Penghargaan Sebagai Kementerian/Lembaga dengan Layanan Kesehatan Jiwa Terbaik

Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) RI memperoleh penghargaan sebagai kementerian/lembaga dengan layanan kesehatan jiwa terbaik dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI. Penghargaan ini diberikan dalam acara Puncak Hari Kesehatan Jiwa Sedunia (HKJS) 2024 di Jakarta International Velodrome, Jakarta Timur.



Gambar 3.3.4. Foto Kepala Biro SDMO Kemenpora saat Menerima Penghargaan sebagai K/L dengan Layanan Kesehatan Kejiwaan Terbaik

4. Baznas Award 2024

Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Menpora RI) Dito Ariotedjo mendapat Penghargaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Awards 2024 kategori Pejabat Negara Pendukung Zakat dari BAZNAS RI. Penghargaan tersebut diterima oleh Staf Ahli Bidang Hubungan Pusat dan Daerah Kemenpora Dwijayanto Sarosa Putera yang mewakili Menpora Dito. Penghargaan ini diserahkan langsung Pimpinan BAZNAS RI Bidang Luar Negeri K.H. Ahmad Sudrajat. BAZNAS Award adalah penghargaan tahunan yang diberikan oleh BAZNAS RI kepada individu atau lembaga yang berkontribusi dalam pengelolaan zakat di Indonesia.



Gambar 3.3.5. Foto Staf Ahli Bidang Hubungan Pusat dan Daerah Kemenpora saat Menerima Penghargaan BAZNAS Award



BAB 4

KESIMPULAN
DAN REKOMENDASI



4.1

KESIMPULAN

Kementerian Pemuda dan Olahraga telah menetapkan sejumlah sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas pemuda, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam olahraga, memperbaiki prestasi olahraga di tingkat internasional, serta meningkatkan tata kelola kelembagaan yang akuntabel dan profesional.

Evaluasi terhadap pelaksanaan program menunjukkan bahwa beberapa target kinerja telah tercapai, sementara beberapa lainnya masih memerlukan perbaikan. Evaluasi berkala terhadap capaian target perlu dilakukan untuk memastikan peningkatan kinerja di periode berikutnya.



Foto : Website Kemenpora

1 PENGUATAN SISTEM INFORMASI

Mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi untuk pengelolaan kinerja, pengaduan dan pengawasan, sehingga memudahkan dalam monitoring dan evaluasi kinerja program.

4 KOORDINASI LINTAS SEKTOR

Meningkatkan dan memperkuat koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah dan sektor swasta, untuk memastikan sinergi dalam pelaksanaan program dan pencapaian tujuan bersama.

2 PENGEMBANGAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA

Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi, terutama dalam bidang pengelolaan program dan evaluasi kinerja, untuk memastikan implementasi program yang lebih efektif dan efisien. Termasuk mempercepat penerapan merit system yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM.

3 FOKUS PADA PROGRAM PRIORITAS

Memfokuskan sumber daya dan upaya pada program-program prioritas yang memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian sasaran strategis, seperti peningkatan partisipasi olahraga masyarakat dan peningkatan prestasi atlet di tingkat internasional.

5 EVALUASI BERKALA

Melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program dan penganggaran untuk mengidentifikasi area perbaikan dan mengimplementasikan tindakan korektif secara tepat waktu.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan Kemenpora dapat lebih efektif dan efisien dalam mencapai Prioritas Nasional, Sasaran Strategis, Sasaran Program dan memenuhi Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan kepemudaan dan keolahragaan.





OUTLOOK

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA INDONESIA 2024



KEMENPORA

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA